

Peningkatan Minat Belajar Siswa Tingkat Sekolah Dasar melalui Bimbingan Belajar *Hybrid Learning* di Kelurahan Penjaringan Sari

Anang Lutfi Sobirudin¹, Dhani Ichsanuddin Nur²

^{1,2}Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur
21012010246@student.upnjatim.ac.id¹, dhaniin.ma@upnjatim.ac.id²

ABSTRACT

One of the roles of students is to contribute to the community through dedication to realize the Three Pillars of Higher Education. One of the dedication activities is tutoring with the Hybrid Learning method. The goal of this tutoring is to increase students' interest in learning at the Elementary and Kindergarten levels in the Penjaringan Sari Village. The Hybrid Learning method combines face-to-face and virtual learning for more dynamic and diverse interaction between tutoring participants and mentors. This activity involves school students, students as mentors, and the student's parents community. Focusing on increasing interest in learning, the Hybrid Learning tutoring method tries various strategies to increase student engagement, optimize the use of learning technology, and adjust the teaching materials needed. The results of this dedication activity show a significant increase in students' interest in learning, measured through attendance in the learning process, improved subject grades, and positive responses from students and their parents. This dedication activity pays attention to the importance of combining digital technology and conventional learning to achieve more effective learning outcomes at the Elementary level.

Keywords: *hybrid learning, tutoring, technology*

ABSTRAK

Salah satu peran mahasiswa adalah memberikan kontribusi kepada masyarakat melalui pengabdian untuk mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Salah satu kegiatan pengabdian adalah bimbingan belajar dengan metode *Hybrid Learning*. Tujuan dari bimbingan belajar ini adalah untuk meningkatkan minat belajar siswa di tingkat Sekolah Dasar dan Taman Kanak-kanak di Kelurahan Penjaringan Sari. Metode pembelajaran *Hybrid Learning* menggabungkan pembelajaran tatap muka dan pembelajaran secara virtual untuk interaksi yang lebih dinamis dan beragam antara peserta bimbingan belajar dan para mentor. Kegiatan ini melibatkan siswa sekolah, mahasiswa sebagai mentor, dan komunitas orang tua siswa. Dengan fokus pada peningkatan minat belajar, metode bimbingan belajar *Hybrid Learning* mencoba berbagai strategi untuk meningkatkan keterlibatan siswa, mengoptimalkan penggunaan teknologi pembelajaran, dan menyesuaikan bahan ajar yang dibutuhkan. Hasil kegiatan pengabdian ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam minat belajar siswa, diukur melalui kehadiran dalam proses pembelajaran, peningkatan nilai mata pelajaran, dan respon positif dari siswa dan orang tuanya. Kegiatan pengabdian ini memperhatikan pentingnya perpaduan teknologi digital dan pembelajaran konvensional untuk mencapai hasil pembelajaran yang lebih efektif di tingkat Sekolah Dasar.

Kata kunci: *hybrid learning, bimbingan belajar, teknologi*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu yang penting dalam pembangunan suatu negara dan merupakan investasi jangka panjang untuk mencapai kesejahteraan masyarakat. Pada tingkat sekolah dasar, proses pembelajaran di sekolah memiliki peran utama dalam membentuk karakter dan kemampuan akademis siswa. Tantangan dalam meningkatkan minat belajar siswa seringkali dihadapi di wilayah perkotaan seperti di Kelurahan Penjaringan Sari. Di kelurahan ini memiliki keberagaman sosial dan ekonomi yang mencolok. Perbedaan latar belakang dan kondisi ekonomi keluarga dapat berdampak pada minat belajar siswa. Keluarga dengan perekonomian baik cenderung peduli dengan pendidikan anaknya, sedangkan keluarga dengan perekonomian rendah memiliki kesadaran yang rendah terhadap pentingnya pendidikan anak (Prmono et al., 2020). Selain itu, perkembangan teknologi informasi juga memiliki tantangan sendiri dalam memberikan pembelajaran yang menarik dan relevan bagi generasi milenial saat ini. Melalui inisiatif pengabdian masyarakat ini, mengusulkan program "Bimbingan Belajar *Hybrid Learning*" sebagai solusi inovatif untuk meningkatkan minat belajar siswa di tingkat Sekolah Dasar dan Taman Kanak-kanak di Kelurahan Penjaringan Sari. Pendekatan ini memadukan metode pembelajaran konvensional dan pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih lebih bervariasi (Mojokerto & Regina, 2023).

Sebelum melaksanakan kegiatan bimbingan belajar oleh para mahasiswa UPN "Veteran" Jawa Timur, di Kelurahan Penjaringan Sari sudah ada kegiatan sinau bareng yang dilaksanakan oleh para guru yang sedang melakukan kegiatan pengabdian masyarakat di Balai RW 10 Kelurahan Penjaringan Sari. Para mahasiswa UPN "Veteran" Jawa Timur yang melakukan kegiatan pengabdian masyarakat tinggal melanjutkan program yang sudah terlaksana dan memberi variasi dari kegiatan sinau bareng yang dilakukan. Kegiatan sinau bareng yang dilakukan hanya mengandalkan pengajaran tatap muka antara pengajar dan peserta bimbingan belajar di Balai RW. Setelah para peserta bimbingan belajar sampai rumah ada yang mengalami kesulitan belajar atau bingung untuk memecahkan soal maka harus menunggu beberapa hari untuk bisa konsultasi tentang soal kepada para pengajar karena kegiatan sinau bareng ini hanya dilakukan dua hari dalam seminggu. Setelah diskusi bersama para pengajar lain, tim mahasiswa pengabdian dari UPN "Veteran" Jawa Timur mempunyai ide untuk membuka sesi konsultasi soal-soal secara virtual untuk mengatasi kesulitan belajar di rumah. Oleh sebab itu, kegiatan bimbingan belajar ini menjadi ada dua metode mengajar yaitu secara tatap muka (*luring*) dan secara virtual (*daring*) yang biasa disebut dengan metode *Hybrid Learning*.

Pembelajaran tatap muka dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi langsung dengan guru dan teman-teman sekelasnya. Sementara itu, pembelajaran jarak jauh dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih secara mandiri. Model pembelajaran *hybrid learning* dapat menyeimbangkan kedua aspek tersebut sehingga dapat memberikan hasil belajar yang optimal (Aziz et al., 2023). Model pembelajaran *hybrid learning* memberikan fleksibilitas bagi siswa

untuk belajar sesuai dengan kebutuhan dan gaya belajarnya. Siswa dapat memilih untuk mengikuti pembelajaran tatap muka atau pembelajaran jarak jauh, atau kombinasi keduanya. Di masa depan, siswa akan dituntut untuk memiliki kemampuan beradaptasi dengan berbagai situasi. Model pembelajaran *hybrid learning* dapat mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan tersebut dengan memberikan pengalaman belajar yang beragam. Penerapan bimbingan belajar secara *hybrid learning* dapat memberikan manfaat yang positif bagi siswa Sekolah Dasar (Alwahidi et al., 2021). Model pembelajaran ini dapat meningkatkan keterjangkauan, keseimbangan antara interaksi dan praktik, fleksibilitas, dan motivasi belajar siswa.

Dengan melibatkan para siswa tingkat Sekolah Dasar dan Taman Kanak-kanak dalam kegiatan bimbingan belajar yang mengedepankan metode *Hybrid Learning*, diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan sesuai dengan kebutuhan individual masing-masing siswa. Langkah ini diambil sebagai bagian dari upaya nyata untuk mendukung peningkatan kualitas pendidikan di tingkat dasar dengan fokus utama pada pengembangan minat belajar siswa (Pahmi et al., 2021). Melalui jurnal ini, penulis akan memaparkan rancangan, pelaksanaan, dan evaluasi dari program "Bimbingan Belajar *Hybrid Learning*" serta dampaknya terhadap minat belajar siswa di Kelurahan Penjaringan Sari. Harapan penulis adalah agar hasil pengabdian ini dapat memberikan kontribusi positif dalam upaya menciptakan pendidikan yang lebih inklusif dan bermakna bagi perkembangan masyarakat di tingkat lokal.

METODE PENELITIAN

Kegiatan yang bertema Program Mengajar di Desa ini dilakukan dalam bentuk bimbingan belajar (bimbel) dengan sasaran utama para siswa tingkat sekolah dasar dan siswa Taman Kanak-kanak. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan mengajar adalah metode *hybrid learning* dengan mahasiswa sebagai pengajar. Perpaduan antara kegiatan belajar mengajar secara tatap muka dan secara virtual dilakukan secara beriringan. Kegiatan mengajar secara tatap muka digunakan untuk memberikan materi pelajaran sesuai jenjang kelas mereka serta membantu para siswa menyelesaikan tugas pekerjaan rumah mereka (Eka Wulandari, 2022). Sedangkan kegiatan mengajar secara virtual dilakukan melalui aplikasi *meeting online* seperti Google Meet, Zoom, dan Video Call WhatsApp Grup untuk membuka layanan konsultasi jika para siswa mengalami kesulitan belajar di rumah.

Beberapa tahap yang dilaksanakan untuk memastikan kelancaran kegiatan pengabdian masyarakat di Kelurahan Penjaringan Sari adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan kegiatan bimbingan belajar

Melakukan observasi dengan cara mendatangi tempat diadakannya sinau bareng di Balai RW 10 Kelurahan Penjaringan Sari untuk mengamati kondisi kegiatan belajar mengajar yang sudah berjalan. Dalam kegiatan perencanaan, tim pengabdian masyarakat dari kelompok magang di PT Tatur Utama Sejati yang terdiri dari empat orang mahasiswa melakukan penggalian informasi

dengan cara bertanya-tanya ke mahasiswa yang melakukan kegiatan Program Bina Desa di Kelurahan Penjaringan Sari.

2. Persiapan strategi mengajar dan materi bahan ajar

Setelah mengetahui siswa SD dan TK yang menjadi calon peserta bimbingan belajar di kegiatan sинаu bareng, tim pengabdian mendata peserta bimbingan belajar sesuai dengan jenjang pendidikannya. Dari data calon peserta bimbingan belajar diperoleh hasil beberapa siswa dari jenjang pendidikan yang masih duduk di bangku taman kanak-kanak dan mayoritas ada di jenjang sekolah dasar yang duduk di kelas satu sampai tiga. Pencarian bahan ajar yang cocok untuk mereka didapat dari internet dan menyiapkan materi secara mandiri dari tim pengabdian. Dalam mempersiapkan pembelajaran daring sebagai konsultasi jika ada kesulitan mengerjakan tugas sekolah waktu di rumah, tim pengabdian masyarakat memberi fasilitas berupa nomor WhatsApp sebagai mentor untuk bimbingan belajar secara virtual.

3. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar *Hybrid Learning* yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat selama satu bulan dimulai pada tanggal 12 November 2023. Waktu bimbingan belajar secara tatap muka dilaksanakan setiap hari Senin dan Sabtu selama dua jam dalam satu pertemuan dimulai pukul 18.00 sampai pukul 20.00 WIB. Bimbingan belajar daring untuk konsultasi pengerjaan tugas sekolah melalui panggilan video call WhatsApp dijadwalkan hari Selasa dan Jumat. Selama melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat dengan kegiatan bimbingan belajar, tim pengabdian juga memberikan hadiah berupa makanan ringan yang dibagikan kepada peserta bimbingan belajar yang berhasil menjawab soal-soal dengan jawaban benar terbanyak. Untuk mendukung kelancaran kegiatan bimbingan belajar dengan metode *Hybrid Learning*, tim pengabdian juga minta tolong kepada orang tua peserta bimbingan belajar agar mereka bisa mengkondisikan anaknya di tempat bimbingan belajar berlangsung. Bimbingan belajar yang dilakukan secara virtual juga sangat dibutuhkan peran orang tua, di mana kebanyakan anak-anak usia sekolah dasar sering terdistraksi untuk membuka aplikasi lain yang tidak berkaitan dengan pelajaran yang disampaikan.

4. Evaluasi

Melakukan evaluasi menyeluruh terhadap seluruh kegiatan yang melibatkan semua pihak terkait mulai dari peserta bimbingan belajar, tim partner pengabdian masyarakat, orang tua siswa. Evaluasi dilaksanakan untuk perbaikan program jika ditemukan kekurangan atau permasalahan yang terlanjur dilakukan untuk menemukan solusi atau perbaikan dan penyempurnaan kegiatan berikutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan bimbingan belajar ini sejalan dengan tujuan pendidikan di Indonesia secara umum, yaitu agar para siswa dapat meningkatkan kemauan belajarnya dan menggali potensi dirinya menjadi pribadi yang lebih baik. Dalam UU No.20 tahun 2003 dinyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan, yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Kegiatan bimbingan belajar ini memfokuskan dalam pembelajaran membaca, menulis, berhitung, Matematika, IPA, dan Bahasa Inggris bagi para siswa Sekolah Dasar dan Taman Kanak-kanak. Pelaksanaan kegiatan dilakukan di Balai RW 10 Kelurahan Penjaringan Sari, Kecamatan Rungkut, Kota Surabaya. Program bimbingan belajar ini diikuti oleh para peserta didik dari berbagai SD dan TK dengan semangat. Kendala yang dihadapi dalam pembelajaran ini adalah keberagaman tingkat pendidikan peserta bimbingan belajar dan kurangnya kemandirian pada anak-anak. Hal ini menyebabkan anak-anak menjadi terkendala dalam menerima materi pelajaran, tidak mandiri ataupun mudah menyerah ketika menemukan kesulitan dan seringkali tidak mengikuti peraturan yang sudah ditetapkan.

Kegiatan bimbingan belajar *Hybrid Learning* ini dilaksanakan hari Senin dan Sabtu untuk pembelajaran secara tatap muka, dan hari Selasa dan Jumat untuk kegiatan konsultasi soal-soal mata pelajaran secara virtual. Kegiatan pembelajaran tatap muka dimulai pukul 18.00 hingga 20.00 WIB. Dalam pelaksanaan kegiatan belajar tatap muka di Balai RW 10 Kelurahan Penjaringan Sari, ada sekitar 20 sampai 30 siswa SD dan TK yang hadir dalam kegiatan ini. Para peserta bimbingan belajar yang masih duduk di bangku TK dihimbau untuk didampingi orang tuanya dikarenakan mereka terkadang malah asik bermain dengan temannya dan tidak memperhatikan materi yang disampaikan oleh para mentor. Untuk kegiatan belajar secara virtual ditujukan bagi peserta bimbingan belajar yang sudah duduk di bangku sekolah dasar di mana orang tuanya kadang kesulitan untuk membantu menyelesaikan soal yang diberikan dari sekolah terutama yang berkaitan dengan pelajaran matematika dan bahasa inggris.



Gambar 1 Kegiatan Bimbingan Belajar dengan Siswa TK

Sumber: Dokumen Kegiatan, 13 November 2023

Program bimbingan belajar *Hybrid Learning* sebagai upaya untuk meningkatkan pembelajaran anak di Kelurahan Penjaringan Sari pada era digital, juga merupakan upaya untuk meningkatkan motivasi belajar anak dan membantu anak dalam mempelajari pelajaran di sekolah. Hal lain yang didapatkan adalah adanya peningkatan kreativitas cara belajar dan kesadaran masyarakat akan pentingnya memantau perkembangan anak (Aang Soenandi et al., 2021). Ketika seorang anak sedang berada di sekolah, semua aktivitas belajarnya dipantau oleh para guru yang menjadi pendidik di sekolah tersebut. Ketika seorang anak berada di luar sekolah, mereka membutuhkan dorongan dari orang tua agar tetap menjalankan kewajibannya sebagai pelajar. Dalam program bimbingan belajar *Hybrid Learning* peran orang tua sangat diperlukan dikarenakan para mentor akan terus melakukan koordinasi secara intens dengan orang tua siswa untuk mendukung pembelajaran tatap muka maupun pembelajaran secara virtual.

Beberapa cara yang diterapkan agar suasana belajar nyaman adalah dengan pemberian *ice breaking* pada saat kegiatan bimbingan belajar. *Ice breaking* merupakan kegiatan untuk mencairkan suasana, yang dapat berupa kegiatan bernyanyi, bermain, dan bercerita. Kegiatan ini bahkan bisa juga didukung dengan pengarahannya pembuatan komik untuk membuat siswa lebih tertarik dalam belajar. Dengan kegiatan belajar menggunakan Metode *Hybrid Learning* ini diharapkan dapat meningkatkan minat dan semangat belajar siswa yang kurang karena kesulitan dalam belajar. Dampak positif yang ditimbulkan yaitu peserta bimbingan belajar dapat lebih paham dalam mempelajari materi yang diberikan di sekolah sehingga termotivasi untuk terus belajar meskipun program bimbingan belajar ini telah selesai.



Gambar 2 Kegiatan Bimbingan Belajar dengan Siswa SD

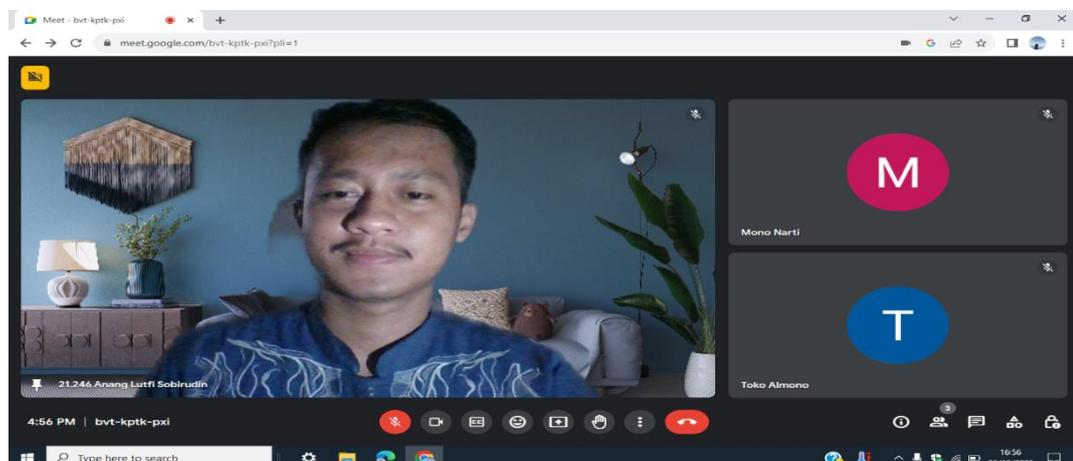
Sumber: Dokumen Kegiatan, 18 November 2023

Dari hasil kegiatan bimbingan belajar ini, peserta didik memberikan respon yang baik terhadap penerapan metode bimbingan belajar *Hybrid Learning*. Hal ini terlihat dari keaktifan para peserta dalam mengikuti kegiatan bimbingan belajar, dan selalu melaksanakan perintah dengan baik setiap arahan dari para pengajar dalam menerapkan berbagai kegiatan bimbingan belajar di setiap pertemuan. Peserta bimbingan belajar menyukai metode belajar ini dan merasa lebih bisa memahami

materi yang diberikan karena rasa jenuh dan bosan dapat teratasi dengan adanya *ice breaking* pada tiap pembelajaran (Sinaga et al., 2022). Para orang tua siswa juga menyambut baik hasil kegiatan ini, terbukti dari komunikasi yang disampaikan bahwa anak-anak mereka lebih menikmati kegiatan belajar dibandingkan saat sebelum diperkenalkannya metode belajar *Hybrid Learning*. Diharapkan kegiatan bimbingan belajar ini dapat terus dilaksanakan di Kelurahan Penjaringan Sari untuk para siswa tingkat Sekolah Dasar dan Taman Kanak-kanak.

Hasil dari bimbingan belajar *Hybrid Learning* menunjukkan adanya peningkatan minat belajar siswa. Hal ini terlihat dari beberapa indikator, antara lain siswa lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Setelah penerapan metode bimbingan belajar *Hybrid Learning*, terlihat bahwa peserta bimbingan belajar menjadi lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Kombinasi antara pembelajaran daring dan tatap muka secara langsung menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih variatif dan menarik bagi peserta bimbingan belajar. Dengan adanya kemudahan akses materi secara daring, siswa dapat belajar kapan saja dan di mana saja sesuai dengan kebutuhan mereka, sementara interaksi langsung dalam forum belajar memberikan kesempatan untuk diskusi dan klarifikasi konsep secara mendalam.

Siswa mudah memahami materi pelajaran dengan metode bimbingan belajar *Hybrid Learning*. Cara belajar ini mendorong kedisiplinan siswa dalam mengelola waktu dan belajar secara mandiri (Adi, 2021). Waktu yang fleksibel dalam konsultasi soal secara virtual ini memungkinkan siswa untuk mengatur jadwal belajar mereka dan menyesuaikan pemahaman mereka terhadap materi. Melalui tatap muka, siswa dapat menerima umpan balik langsung dari mentor terkait dengan pemahaman mereka terhadap materi. Hal ini membantu mereka untuk segera memperbaiki kesalahpahaman dan memperdalam pemahaman mereka terhadap materi. Komponen pembelajaran virtual dapat merangsang pembelajaran kolaboratif di mana siswa dapat saling berbagi pemahaman, memberikan dukungan dan belajar bersama.



Gambar 3 Kegiatan Bimbingan Belajar secara Virtual
Sumber: Dokumen Kegiatan, 17 November 2023

Metode belajar *Hybrid Learning* memungkinkan peserta bimbingan belajar untuk terus memanfaatkan teknologi sebagai alat bantu belajar yang membuat mereka lebih terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Fasilitas seperti forum *online*, video pembelajaran, dan platform interaktif memberikan peserta bimbingan belajar untuk berkolaborasi, bertukar ide, dan berpartisipasi aktif baik dalam pembelajaran tatap muka maupun pembelajaran virtual. Keleluasaan dalam memilih waktu dan tempat belajar secara daring dapat meningkatkan motivasi belajar karena peserta bimbingan belajar dapat mengatur jadwal sesuai dengan ritme dan gaya belajar masing-masing (Sulthoniyah et al., 2022). Selain itu, penggunaan teknologi belajar terkini dapat memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih mendorong siswa untuk lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

Pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka dalam bimbingan belajar *Hybrid Learning* tidak menemukan sejumlah kendala dalam pelaksanaannya. Berbeda dengan pembelajaran yang dilakukan secara virtual atau daring yang memiliki beberapa kendala kesediaan akses internet. Pembelajaran virtual membutuhkan ketersediaan akses internet yang memadai, hal ini dapat menjadi kendala bagi siswa yang memiliki keterbatasan ekonomi seperti kesulitan membeli paket internet atau belum menggunakan jaringan WiFi di rumahnya. Tantangan lain saat penerapan pembelajaran virtual diantaranya yaitu keterampilan menggunakan teknologi masih lemah, kurangnya peran orang tua untuk mengawasi anaknya ketika belajar virtual, serta keterbatasan interaksi antara pengajar dan peserta bimbingan belajar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Metode bimbingan belajar *Hybrid Learning* dapat digunakan sebagai alternatif strategi belajar untuk mengatasi kurangnya minat belajar pada anak-anak tingkat Sekolah Dasar dan Taman Kanak-kanak di Kelurahan Penjaringan Sari. Metode ini memiliki dampak yang baik jika berkesinambungan diterapkan secara intensif terutama di era digital pada saat ini, untuk dapat menjaga motivasi dan semangat belajar siswa. Kegiatan bimbingan belajar yang dilakukan secara tatap muka lebih disiplin dan teratur karena mahasiswa sebagai mentor bimbingan belajar langsung mengajar satu per satu diantara siswa yang mengalami kesulitan. Sedangkan kegiatan bimbingan belajar yang dilakukan secara virtual mengalami kendala yaitu beberapa peserta bimbingan belajar tidak mau melakukan konsultasi soal-soal pelajaran melalui panggilan video WhatsApp dan lebih memilih untuk konsultasi soal pada pertemuan berikutnya secara tatap muka.

Penerapan bimbingan belajar menggunakan metode *Hybrid Learning* dapat diterapkan di lokasi atau kelurahan lain di Kota Surabaya agar lebih banyak anak-anak yang dapat merasakan manfaatnya. Orang tua dituntut lebih berpartisipasi aktif dalam mencermati strategi ini untuk dapat menerapkannya di rumah masing-masing di era digital. Diperlukan dukungan dari masing-masing orang tua siswa untuk mendorong kelancaran kegiatan belajar *Hybrid Learning* ini, terutama untuk kegiatan belajar yang dilakukan secara virtual. Tanpa pengawasan dari orang tua di rumah,

kegiatan belajar secara virtual bagi anak-anak tingkat Sekolah Dasar dan Taman Kanak-kanak sulit untuk dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, P. D. P. (2021). Pengabdian Dosen dan Mahasiswa di Sekolah Dasar Negeri 3 Wates dengan Memberikan Metode Belajar Hybrid Learning berbasis Animasi Pembelajaran. *Jurnal Pengabdian Multidisiplin*, 1(3), 104-117. <https://doi.org/10.51214/japamul.v1i3.187>
- Alwahidi, A. A., Sani, M. I., Dewi, A. M., Darmawangsa, S. S., Alawiyah, T. N. A., Rohimah, S., Imtihan, Z., Hasmiati, W., Mustapida, H., & Sukenti, K. (2021). Optimalisasi Minat Belajar dengan Metode Fun Learning pada Era New Normal di Desa Sengkerang, Kecamatan Praya Timur. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 4(2), 2-5. <https://doi.org/10.29303/jpmpi.v4i2.682>
- Aziz, M. T., Ariga, S., Etin, E., & Haris, A. (2023). Hybrid Learning dalam Pembelajaran PAI Pasca Pandemi Covid-19. *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 690-695. <https://doi.org/10.56832/edu.v2i2.229>
- Mojokerto, K. A. B., & Regina, A. (2023). *ABDI MASSA: Jurnal Pengabdian Nasional*, 03(04), 37-48.
- Pahmi, S., Suciani, A., Yulianti, R., Putri, C. S., & Sagita, T. (2021). Pendampingan Belajar di Masa Pandemi Covid-19 untuk Meningkatkan Motivasi dan Minat Belajar Siswa di Desa Gegerbitung. *Jurnal Komunitas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 55-59. <https://doi.org/10.31334/jks.v4i1.1635>
- Pramono, E., Budiono, A. N., & Aziz, A. (2020). Bimbingan Belajar untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Ekstrinsik Siswa Kelas X a Di Smk Madinatul Iman. *Jurnal Consulenza*, 3(1), 1-6. <http://ejurnal.uij.ac.id/index.php/CONS>
- Sinaga, L. T., Sitanggang, S., Situngkir, R., Siregar, D., & Sihombing, W. (2022). Pengembangan Literasi Melalui Kegiatan KODIE Mengajar Pada Anak Panti Asuhan di Kota Medan. *Jurnal Pengabdian Pancasila (JPP)*, 1(1), 13-18. <https://doi.org/10.55927/jpp.v1i1.1345>
- Soenandi, I Aang, Perangin Angin, P., & Anu, B. (2021). Peningkatan Kesiapan Literasi Digital dalam Menunjang MBKM Kampus Mengajar di Wilayah Desa Tajur Halang SD, SMP Sinar Kasih dan Masyarakat Sekitar. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat UBJ*, 4(3), 237-246. <https://doi.org/10.31599/jabdimas.v4i3.924>
- Sulthoniyah, I., Afianah, V. N., Afifah, K. R., & Lailiyah, S. (2022). Efektivitas Model Hybrid Learning dan Blended Learning Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2466-2476. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2379>
- Wulandari, Eka. (2022). Pemanfaatan Powerpoint Interaktif sebagai Media Pembelajaran Dalam Hybrid Learning. *JUPEIS: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, (1) 2(2), 1-7.